

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan adalah bentuk organisasi yang dioperasikan dengan tujuan untuk menyediakan barang dan jasa bagi masyarakat dengan insentif keuntungan. Perusahaan yang kegiatan operasionalnya melakukan proses untuk mengubah bahan mentah menjadi bahan jadi yang memiliki nilai jual disebut perusahaan manufaktur. Perusahaan manufaktur di Indonesia dibagi menjadi tiga sektor industri yaitu sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri, dan sektor industri barang konsumsi. Salah satu tujuan perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan tersebut dapat dicapai jika perusahaan mampu beroperasi mencapai keuntungan yang ditargetkan. Melalui keuntungan yang diperoleh tersebut perusahaan akan mampu memberikan dividen kepada pemegang saham dan meningkatkan pertumbuhan perusahaan.

Perkembangan zaman yang semakin canggih pada era sekarang ini mengharuskan setiap orang harus mampu menyesuaikan diri dan selalu *up to date* tentang informasi yang lagi hangat hangatnya berkembang di lingkungan masyarakat. Begitu pula di dunia bisnis yang semakin ketat membuat perusahaan harus menciptakan dan menghasilkan nilai perusahaan yang baik maka perusahaan akan di pandang bagus oleh para pemangku kepentingan (*stakeholder*). Persaingan antar perusahaan di era digital yang semakin ketat diperlukan kreatifitas untuk mencapai tujuan perusahaan, yaitu tercermin pada harga sahamnya. Dalam menghadapi persaingan, setiap perusahaan harus berupaya

untuk memiliki keunggulan daya saing agar perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan.

Dengan semakin ketatnya persaingan di era globalisasi ini peningkatan nilai perusahaan yang tinggi merupakan tujuan jangka panjang yang seharusnya dicapai perusahaan yang akan tercermin dari harga pasar sahamnya karena penilaian investor terhadap perusahaan dapat diamati melalui pergerakan harga saham perusahaan yang ditransaksikan di bursa untuk perusahaan yang sudah *go public*

Nilai perusahaan dijadikan fokus utama dalam pengambilan keputusan oleh investor untuk berinvestasi pada suatu perusahaan atau tidak. Untuk dapat menarik minat investor, perusahaan mengharapkan manajer keuangan akan melakukan tindakan terkait bagi perusahaan dengan memaksimalkan nilai perusahaan sehingga kemakmuran (kesejahteraan) pemegang saham dapat tercapai. Investor harus bisa memanfaatkan semua informasi dari laporan keuangan untuk melakukan analisis pasar dan melakukan investasi dengan harapan mendapat keuntungan. Bagi investor harga saham yang tinggi menandakan bahwa tingginya tingkat kemakmuran dari para pemegang saham perusahaan.

Fenomena yang terjadi terkait dengan nilai perusahaan adalah perusahaan Salim Group yang bergerak di bisnis sektor barang konsumsi yang diperkirakan memiliki prospek bagus. Beberapa tahun terakhir Salim Group menambah asset lewat akuisisi saham dan ekspansi bisnis. Pada tahun 2014 Holding usaha yang Salim Group, PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) memperoleh penjualan

bersih Rp 63,59 triliun naik 14,3 persen dibandingkan penjualan 2013. Pencapaian menghasilkan laba bersih 3,89 triliun naik 55,2 persen dari tahun 2013. Kemampuan perusahaan dalam menjaga labanya memberikan sinyal positif terhadap nilai perusahaannya. Menurut analisis investasi Group Salim dan Astra sangat likuid sehingga menarik untuk investasi jangka panjang. Selain itu pada Tahun 2018 Salim Group juga mengandeng Madco untuk akusisi 60 persen saham Hyflux Ltd dari Singapura. Perusahaan mengambil pendekatan jangka panjang untuk menambah nilai perusahaan di mata investor **Binsasi, (2018)**

Nilai perusahaan diharapkan dapat digunakan seminimal mungkin dengan memperhatikan jumlah modal yang diinvestasikan. Untuk perusahaan-perusahaan yang berjalan dengan baik, rasio ini dapat mengalami peningkatan dengan menunjukkan nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. Semakin tinggi rasio tersebut perusahaan tentu semakin berhasil menciptakan nilai bagi pemegang sahamnya. Nilai perusahaan diukur dengan menggunakan porsi Market to Book Ratio. Market to Book Ratio (MBR) digunakan agar investor dalam memberikan keputusan, ada baiknya memperhatikan perusahaan dalam memperoleh keuntungan yang dilihat berdasarkan kegiatan operasional perusahaan **Indriyani, (2017)**

Nilai perusahaan sangat penting karena dapat mencerminkan adanya kinerja pada perusahaan yang dapat mempengaruhi penilaian dari para investor terhadap sebuah perusahaan di masa yang akan datang dan dapat mempertimbangkan faktor resiko yang akan terjadi pada perusahaan, nilai perusahaan dapat menggambarkan adanya keuntungan pada perusahaan melalui jumlah aset, hutang

dan modal yang dimiliki oleh perusahaan. Nilai perusahaan juga sering dikaitkan dengan harga saham yang diperdagangkan di pasar saham, sehingga harga saham yang tinggi memiliki hubungan positif dengan nilai perusahaan atau sebaliknya yang akan berdampak pada nilai perusahaan tersebut **Asmanto dan Andayani, (2020)** Menurut **Azmi Dkk, (2018)** Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini. Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan meningkat, nilai perusahaan sangat penting bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan **Fajar Dkk, (2018)** Ada beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan salah satunya.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan atau mendapatkan laba melalui operasinya dengan aset yang dimiliki oleh perusahaan, profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba, ketika perusahaan mendapatkan laba tinggi, itu berarti kinerja yang baik dan sebaliknya. Laba juga sering dibandingkan dengan kondisi keuangan lainnya,

seperti penjualan, aset, dan ekuitas **Jemani dan Erawati, (2020)** Sedangkan menurut **Kosimpang Dkk, (2017)** Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba perusahaan yang mempunyai kemampuan yang tinggi dalam menghasilkan laba dimilikinya cenderung mempunyai kas besar, sehingga dapat menarik investor unntuk membeli saham demham dengan banyaknya permintaan akan saham yang tinggi, berakibat pada naiknya harga saham harga saham yang naik secara tidak langsung akan meningkatkan nilai perusahaan. Profitabilitas adalah suatu ukuran dalam menilai kinerja suatu perusahaan,profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan asetnya secara efisien dalam menghasilkan laba perusahaan **Novarianto dan Dwimulyani, (2019)**

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan modal yang dimiliki untuk menghasilkan laba. Laba merupakan ukuran keseluruhan prestasi perusahaan. Perusahaan yang mampu menghasilkan laba yang tinggi lebih menarik perhatian para investor. Investor yang tertarik terhadap perusahaan akan melakukan penanaman modal ke perusahaan, namun sebaliknya apabila perusahaan dianggap memiliki kemampuan menghasilkan laba yang rendah investor akan menarik kembali dananya dari perusahaan.

Semakin tinggi profitabilitas maka akan meningkatkan permintaan saham perusahaan meningkatnya permintaan saham akan mendorong harga saham meningkat tingginya harga saham akan menentukan *return* yang diterima oleh para investor. Semakin tinggi perusahaan memperoleh laba, maka semakin besar *return* yang di harapkan investor, sehingga menjadikan nilai perusahaan menjadi lebih

baik **Roosiana & Maswar, (2016)**. Selain profitabilitas perencanaan pajak juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Pada umumnya penekanan perencanaan pajak adalah upaya untuk meminimumkan kewajiban pajak, perencanaan pajak adalah langkah awal dalam manajemen pajak untuk melakukan pengumpulan dan penelitian terhadap peraturan perpajakan, dengan maksud dapat diseleksi jenis tindakan penghematan pajak yang akan dilakukan perencanaan pajak dapat memberikan kesempatan manajerial untuk melakukan tindakan *opportunisme* dengan memanipulasi laba yang tidak sesuai serta kurang transparan dalam menjalankan operasional perusahaan sehingga menurunkan nilai perusahaan. Karena mengambil keputusan yang tidak menguntungkan, serta berpotensi meningkatkan biaya yang keluar dan resiko terdeteksinya lebih tinggi **Kartini dan Apriwenni, (2017)**

Perencanaan pajak merupakan sebuah perilaku yang dapat meminimalkan pajak yang dibayarkan dengan memanfaatkan kelemahan-kelemahan dalam aturan perpajakan yang bersifat legal. Perencanaan pajak dapat dilakukan pada perusahaan apapun baik yang lingkupnya kecil maupun besar. Biasanya yang lebih sering melakukan perencanaan pajak yaitu perusahaan besar karena pajaknya besar. Perusahaan besar memanfaatkan perencanaan pajak karena memiliki operasional sumber daya yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan kecil. Perusahaan melakukan perencanaan pajak guna melakukan efisiensi pajaknya. Dengan efisiensi pajak, perusahaan mampu meningkatkan produktivitas dan kinerja demi kelangsungan hidup. Perencanaan pajak juga mampu meningkatkan nilai perusahaan. Semakin besar perencanaan pajaknya

semakin besar pula nilai perusahaannya. Perencanaan pajak dapat meningkatkan laba sehingga nilai perusahaan dapat diidentifikasi dari harga saham salah satunya. Harga saham perusahaan tinggi, maka kesejahteraan pemegang sahamnya juga tinggi begitu sebaliknya **Dewanta dan Achmad, (2017)**

Perencanaan pajak yang baik akan meminimalisir beban pajak yang harus dibayar oleh perusahaan. Dalam melakukan perhitungan dan pembayaran pajak perusahaan biasanya melakukan upaya-upaya agar beban yang ditimbulkan dari pajak dapat ditekan seminimal mungkin untuk memperoleh peningkatan laba bersih setelah pajak, dimana peningkatan laba bersih setelah pajak akan berdampak pada kepercayaan investor terhadap perusahaan yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan **Lestari et al, (2014)**. Selain perencanaan pajak ukuran perusahaan juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan dianggap dapat pula mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin mudah perusahaan memperoleh sumber pendanaan yang dapat dimanfaatkan untuk mencapai tujuan perusahaan Menurut **Brealey dan Myers dalam Setiadharna dan Machali, (2017)**. Ukuran perusahaan merupakan hasil pencapaian oleh perusahaan dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah beberapa proses dan besarnya aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan, dikarenakan ukuran perusahaan yang besar mencerminkan perusahaan memiliki laba yang besar jika semakin besar laba yang dihasilkan perusahaan dapat menyebabkan semakin besar pula pembagian dividen, karena investor cenderung meminta dividen dibagikan pada saat laba

perusahaan tinggi, sehingga pembagian dividen dapat memediasi ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan pada total aset, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan, dan rata-rata total aset **Oktaviani Dkk, (2019)** dan menurut **Kalalo Dkk, (2020)** Ukuran perusahaan *size* merupakan cerminan besar kecilnya perusahaan, jika perusahaan memiliki total aset yang besar, pihak manajemen lebih leluasa dalam mempergunakan aset yang ada di perusahaan tersebut, dilihat dari sisi manajemen, kemudahan yang dimilikinya dalam mengendalikan perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan, secara umum perusahaan yang mempunyai total aset yang relatif besar dapat beroperasi dengan tingkat efisien yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang total asetnya rendah, oleh karena itu perusahaan dengan total aset yang lebih besar akan mampu untuk menghasilkan tingkat keuntungan yang lebih tinggi perusahaan yang berukuran besar mempunyai perbedaan yang berukuran kecil ukuran perusahaan dilihat dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Jika perusahaan memiliki total aset yang besar, pihak manajemen lebih leluasa dalam mempergunakan aset yang ada di perusahaan tersebut.

Struktur modal adalah keserasian sistem permodalan antara hutang sebagai sumber dana eksternal dengan ekuitas sebagai sumber dana internal yang digunakan untuk melaksanakan aktivitas operasional jangka panjang perusahaan **Brigham dan Houston dalam Wulandari, (2018:19)** menyatakan bahwa implementasi struktur permodalan yang tepat mampu meningkatkan kinerja

perusahaan. Struktur modal yang optimal memiliki arti bahwa perusahaan menggunakan modal keseluruhan secara minimum untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Maksimumnya nilai perusahaan merupakan tujuan manajemen untuk meningkatkan kemakmuran pemegang saham. Menurut **Jemani dan Erawati, (2020)** Struktur modal merupakan salah satu area keputusan keuangan karena terdapat hubungan dengan variabel-variabel struktur modal, dimana struktur modal yang baik adalah dengan biaya modal yang murah dan sebaliknya struktur modal yang tidak bagus adalah biaya modal yang sangat tidak tinggi. Beberapa penelitian terdahulu akan diuraikan secara ringkas karena penelitian ini mengacu pada beberapa penelitian sebelumnya:

Penelitian yang dilakukan oleh **Astuti dan Fitria, (2019)** menyatakan bahwa profitabilitas dan perencanaan pajak berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh **Astohar, (2017)** menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan struktur modal. Penelitian yang dilakukan **Yanti dkk, (2018)** menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan struktur modal secara signifikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh **Hidayat dan Hairi, (2016)** menyatakan perencanaan pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan **Dewanta dan Achmad, (2017)** menyatakan bahwa perencanaan pajak berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh **Indriyani, (2017)** menyatakan bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan

penelitian yang dilakukan oleh **Kadim dan Sunardi, (2019)** ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis menyimpulkan adanya perbedaan hasil penelitian dan variabel yang diteliti dengan penelitian terdahulu. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, Perencanaan Pajak dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)”**

1.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, penulis dapat mengidentifikasi beberapa masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Profitabilitas merupakan elemen penting bagi perusahaan yang berorientasi pada laba. Bagi pimpinan perusahaan profitabilitas dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk mengetahui keberhasilan dari perusahaan yang dipimpinnya.
2. Dengan profitabilitas yang tinggi perusahaan dapat mengurangi jumlah pinjaman dari luar.
3. Perencanaan pajak adalah langkah awal dalam manajemen pajak untuk melakukan pengumpulan dan penelitian terhadap peraturan perpajakan, biasanya yang lebih sering melakukan perencanaan pajak yaitu perusahaan besar karena pajaknya besar.
4. Dalam melakukan perhitungan dan pembayaran pajak perusahaan biasanya melakukan upaya- upaya agar beban pajak dapat ditekan seminimal

mungkin untuk memperoleh peningkatan laba bersih setelah pajak akan berdampak pada kepercayaan investor pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan.

5. Ukuran perusahaan yang besar mencerminkan perusahaan memiliki laba yang besar jika semakin besar laba yang dihasilkan perusahaan dapat menyebabkan semakin besar pula pembagian dividen.
6. Ukuran perusahaan dapat pula mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin mudah perusahaan memperoleh sumber pendanaan yang dapat dimanfaatkan untuk mencapai tujuan perusahaan.
7. Struktur modal adalah rasio yang menggunakan hutang dan modal untuk mengukur besarnya rasio. DER memberikan gambaran terhadap nilai hutang yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Semakin besar nilai DER maka semakin besar risiko operasional perusahaan dan sebaliknya.

1.3 Batasan Masalah

Untuk memfokuskan pada masalah yang akan di bahas, penulis memberikan batasan-batasan dan ruang lingkup, sehingga masalah yang di bahas lebih jelas dan terarah, dan dapat dimanfaatkan bagi pihak yang berkepentingan. Hal ini bertujuan untuk memperjelas permasalahan yang ingin diteliti agar lebih fokus dan mendalam penelitian ini dibatasi sebagai variabel bebas yaitu Pengaruh Profitabilitas, Perencanaan Pajak dan Ukuran Perusahaan, sedangkan variabel terikat yaitu Nilai Perusahaan dan Variabel Moderasi yaitu Struktur Modal pada perusahaan Manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, ada beberapa rumusan masalah yang penulis angkat yaitu :

1. Bagaimanakah Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019?
2. Bagaimanakah Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019?
3. Bagaimanakah Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019?
4. Bagaimanakah Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019?
5. Bagaimanakah Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019?
6. Bagaimanakah Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019?

1.5 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019?
2. Untuk mengetahui pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019?
3. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019?
4. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019?
5. Untuk mengetahui pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019?
6. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019?

1.5.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkaitan dengan permasalahan ini. Beberapa pihak yang dapat mengambil manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini digunakan sebagai sarana dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan penulis mengenai pengaruh profitabilitas, perencanaan pajak dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel moderasi

2. Bagi perusahaan dan instansi

Bagi perusahaan penelitian ini digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan.

3. Bagi perguruan tinggi

Sebagai bahan referensi bagi masyarakat umum dan sebagai sarana untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh profitabilitas, perencanaan pajak dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel moderasi (bagi pihak yang mengadakan penelitian dalam bidang yang sama).

4. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan penelitian ini digunakan sebagai bahan perbandingan, sebagai bahan pertimbangan, dan sebagai acuan untuk penelitian-penelitian selanjutnya mengenai pengaruh pengaruh profitabilitas, perencanaan pajak dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel moderasi dimasa yang akan datang.